


JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)

<http://journal.ummat.ac.id/index.php/jmm>

Vol. 4, No. 6, Desember 2020, Hal. 1158-1166

e-ISSN 2614-5758 | p-ISSN 2598-8158

 Crossref: <https://doi.org/10.31764/jmm.v4i6.2996>

## PENGUATAN SISTEM INFORMASI BAGI MASYARAKAT GUNA PENYELESAIAN PROBLEMATIKA BIDANG PENDIDIKAN DAN BIROKRASI DI MASA PANDEMI COVID-19

Dwi Bagus Rendy A. P.

Pendidikan IPA, Universitas Trunojoyo Madura, Indonesia

[dwi.bagus@trunojoyo.ac.id](mailto:dwi.bagus@trunojoyo.ac.id)

---

### ABSTRAK

---

**Abstrak:** Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan di desa Sidosermo, Kecamatan Wonocolo, Surabaya. Pengabdian ini memfokuskan pemanfaatan sistem teknologi informasi dalam kegiatan bidang pendidikan dan birokrasi, khususnya selama pandemi COVID-19. Kegiatan yang dilaksanakan selama 6 minggu, pada bulan Juni-Juli 2020. Pengabdian ini terdiri atas kegiatan observasi, pembimbingan, dan penyebaran angkat respon kegiatan. Respon anak terhadap pelaksanaan kegiatan pembelajaran berbasis teknologi sistem informasi ini secara klasikal pada tujuan untuk mengetahui motivasi siswa 98% (baik sekali) dan pada tujuan untuk mengetahui minat siswa 89% (baik sekali). Respon warga terhadap pelaksanaan kegiatan penyuluhan dan pembimbingan bidang birokrasi berbasis teknologi sistem informasi ini secara klasikal pada penggunaan google form (15% sangat setuju, 50% setuju, 10% tidak setuju dan 15%); google meet (25% sangat setuju, 55% setuju, 15% tidak setuju dan 5%); WhatsApp (85% sangat setuju, 10% setuju, 5% tidak setuju dan 0%); dan Instagram (85% sangat setuju, 10% setuju, 2% tidak setuju dan 3%). Setelah kegiatan pengabdian masyarakat ini, diharapkan adanya keberlanjutan kegiatan yang telah dilaksanakan. Penyuluhan dan pembimbingan kepada warga yang dapat menjadi lebih mandiri dalam memanfaatkan teknologi informasi selama pandemi COVID-19.

**Kata Kunci:** *pengabdian masyarakat; teknologi informasi.*

**Abstract:** *The implementation of this community service activity was carried out in Sidosermo village, Wonocolo District, Surabaya. This service focuses on the use of information technology systems in education and bureaucratic activities, especially during the COVID-19 pandemic. This activity was carried out for 6 weeks, from June to July 2020. This service consisted of observation, guidance, and dissemination of response activities. The child's response to the implementation of learning activities based on information systems technology is classically in order to find out 98% of student motivation (very good) and to find out 89% student interest (very good). Citizens' response to the implementation of information systems technology-based bureaucratic counseling and guidance activities is classical in the use of Google Forms (15% strongly agree, 50% agree, 10% disagree and 15%); google meet (25% strongly agree, 55% agree, 15% disagree and 5%); WhatsApp (85% strongly agree, 10% agree, 5% disagree and 0%); and Instagram (85% strongly agree, 10% agree, 2% disagree and 3%). After this community service activity, it is hoped that the activities that have been carried out will continue. Counseling and guidance to citizens who can become more independent in utilizing information technology during the COVID-19 pandemic.*

**Keywords:** *community service; information technology*

**Article History:**

Received: 24-09-2020

Revised : 18-10-2020

Accepted: 22-10-2020

Online : 14-12-2020



*This is an open access article under the  
CC-BY-SA license*

## **A. LATAR BELAKANG**

Konsep kegiatan pengabdian masyarakat ini sebagai model KKN Tematik Satgas COVID-19 yang dilakukan guna membantu masyarakat dan pemerintah dalam menanggulangi wabah pandemi COVID-19 yang semakin meluas. Banyak sektor yang terganggu akibat adanya pandemi ini, seperti sektor birokrasi desa dan sektor pendidikan. Teknologi sistem informasi sangat dibutuhkan dalam kondisi saat ini. Sistem ini akan mempermudah dalam kegiatan birokrasi yang dilakukan oleh aparatur desa. (Doni, 2017) Selain itu dengan adanya teknologi sistem informasi maka pembelajaran daring yang dilakukan oleh guru kepada siswanya dapat berjalan lancar.

Teknologi sistem informasi sangat dibutuhkan dalam kondisi saat ini. Sistem ini akan mempermudah dalam kegiatan birokrasi yang dilakukan oleh aparatur desa. (Ratnasari, 2008) Masyarakat akan mudah dan maksimal dalam mengakses informasi yang diberikan oleh desa. Penyuluhan tentang COVID-19 akan mudah diselenggarakan oleh desa tanpa melanggar aturan pemerintah terkait physical distancing. Selain itu dengan adanya teknologi sistem informasi maka pembelajaran daring yang dilakukan oleh guru kepada siswanya dapat berjalan lancar. Pembelajaran yang tidak dilakukan dengan bertatap langsung maka membutuhkan media yang sangat mempermudah siswa dalam menerima materi yang disampaikan. Media daring ini juga harus menarik sehingga peserta didik tidak bosan dalam belajar di rumah.

Kota Surabaya merupakan salah satu daerah yang memiliki sebaran covid 19 yang tinggi, salah satunya di kelurahan Sidosermo. Kami memilih daerah ini untuk melakukan kegiatan pengabdian masyarakat khususnya dalam bidang birokrasi dan pendidikan. Sehingga diharapkan kegiatan ini akan benar-benar tepat sasaran dan sesuai dengan rencana kegiatan yang akan kami buat.

Adanya pandemi ini membuat semua bagian lapis masyarakat harus benar-benar memaksimalkan teknologi sistem informasi yang ada. Sektor birokrasi dan pendidikan sebagai sektor yang akan menjadi pusat kegiatan pengabdian ini. Kegiatan ini untuk membantu masyarakat dalam memanfaatkan sistem teknologi informasi pada kegiatan pendidikan dan birokrasi di Kelurahan Sidosermo, Surabaya. Alasan tersebut yang melatar belakangi kami untuk melakukan kegiatan pengabdian dengan judul "Optimalisasi Kelompok Masyarakat dan Pengembangan Kualitas Masyarakat dalam Membangun Desa dengan Penguatan Sistem Informasi Guna Penyelesaian Problematika yang Terjadi Saat Pandemi COVID-19".

## **B. METODE PELAKSANAAN**

Tahapan kegiatan pengabdian ini dilakukan dengan diawali observasi. Observasi dilakukan terhadap sektor birokrasi dan sektor pendidikan. Observasi ini untuk mengetahui penggunaan teknologi sistem informasi yang telah digunakan dalam birokrasi dan pendidikan. Informasi tentang sektor birokrasi diperoleh di kantor kelurahan/ desa. Sedangkan informasi tentang pembelajaran daring diperoleh di sekolah ataupun siswa yang ada di desa tersebut. Siswa yang diwadahi dalam kegiatan ini adalah anak tingkat SD. Konsep media pembelajaran yang akan dikembangkan berbasis android. (Kuswanto & Radiansah, 2018)

Setelah mendapatkan informasi dari sektor birokrasi dan pendidikan maka kami akan mencari solusi dengan memanfaatkan teknologi sistem informasi. Kegiatan dalam Sistem birokrasi ini akan kami fokuskan dalam pecegahan dan penyebaran informasi COVID-19 di desa. Sedangkan kegiatan dalam sektor pendidikan kami akan membuat kelompok belajar dengan memaksimaln media dan sistem informasi.(Purbasari *et al.*, 2013) Setelah mengembangkan tekonologi sistem informasi pada birokrasi dan pendidikan di desa, maka kami akan melakukan penyuluhan dalam memaksimalkan sistem tersebut. Sehingga dapat digerakkan dan diaplikasikan secara mandiri dalam sistem birokrasi dan pendidikan yang ada di desa.(Badri, 2016) Penyuluhan dan pembimbingan ini akan dilakukan selama acara pengabdian ini dalam sektor birokrasi dan pendidikan yang ada didesa dengan mengoptimalkan teknologi sistem informasi.(Rozi *et al.*, 2017)

Teknologi yang akan kami gunakan untuk sistem birokrasi desa yaitu menggunakan aplikasi online yang mudah di akses oleh masyarakat, seperti WhatsApp group, google form, dan media informasi lainnya. Untuk pendidikan kami akan memaksimalkan media pembelajaran google meet, video edukasi, dan percobaan sederhana. Setiap teknologi informasi yang digunakan pada sektor birokrasi dan pendidikan kami akan adakan bimbingan secara intensif, sehingga mereka dapat berjalan secara mandiri dalam menggunakan sistem informasi tersebut.(Watie, 2016) Birokrasi desa yang sudah memaksimalkan sistem informasi ini dapat menerapkan pada kegiatan-kegiatan desa lainnya. Sedangkan kelompok belajar yang telah dibentuk akan dapat maksimal dalam pembelajaran daring dengan media sistem informasi yang menarik.(Fitri, 2017)

Mahasiswa yang melakukan KKN akan membantu dalam menjadi tutor dalam memaksimalkan sistem informasi di sektor birokrasi dan pendidikan pada masa pandemi COVID-19. Mahasiswa dapat meminta bantuan kepada karang taruna desa, sehingga bisa mengoptimalkan dalam melaksanakan kegiatan pengabdian ini.(Saharuddin, 2017) Melibatkan karang taruna desa maka diharapkan kegiatan ini dapat berlanjut secara mandiri setelah diadakan pengabdian di desa tersebut.

### **C. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan di desa Sidosermo, Kecamatan Wonocolo, Surabaya. Pengabdian ini memfokuskan dalam kegiatan bidang pendidikan dan birokrasi, khususnya selama pandemi COVID-19. Kegiatan yang dilaksanakan selama 6 minggu, pada bulan Juni-Juli 2020. Pada saat seperti ini teknologi sistem informasi sangat dibutuhkan dalam mempermudah kegiatan kita. Masyarakat dituntut untuk dapat menggunakan teknologi informasi ini. Penggunaan teknologi sangat mudah diaplikasikan, setelah adanya pembimbingan khusus kepada masyarakat. Teknologi akan membuat kegiatan akan lebih efisien dan mudah. Berikut ini penjelasan kegiatan pengabdian masyarakat yang telah dilaksanakan dalam bidang pendidikan dan birokrasi.(Setiadi, 2018).

#### **1. Bidang Pendidikan**

Kegiatan ini untuk mewedahi belajar siswa di kelurahan Sidosermo selama pandemi COVID-19, khususnya siswa tingkat SD. Pengabdian

masyarakat dalam bidang pendidikan diawali dengan membentuk kelompok belajar anak di kelurahan Sidosermo. Adanya kelompok belajar ini akan membantu anak dalam belajar mandiri selama masa pandemi COVID-19. (Muyaroah & Fajartia, 2017) Konsep ini untuk memaksimalkan belajar dengan tutor sebaya. Metode tutorial sebaya merupakan metode yang mengajak siswa untuk saling membantu, siswa yang pandai dapat membantu siswa yang kesulitan dalam memahami materi. Siswa yang membantu temannya dalam belajar disebut sebagai tutor. (Pendidikan *et al.*, 2016)

Kegiatan ini dibantu oleh mahasiswa yang sedang melaksanakan KKN di kelurahan Sidosermo (Gambar 1). Pembentukan kelompok belajar ini dilaksanakan secara terbimbing oleh mahasiswa. Pelibatan orang tua anak dan karang taruna juga dimaksimalakan dalam kegiatan ini. Salah satu tujuannya untuk agar terdapat keberlanjutan kegiatan kelompok belajar anak di Kelurahan Sidosermo. (Astuti *et al.*, 2018) Setelah selesai kegiatan ini, maka kegiatan belajar dengan memaksimalkan teknologi informasi tetap berlanjut dengan pembimbingan orang tua dan karang taruna di kelurahan sidosermo.

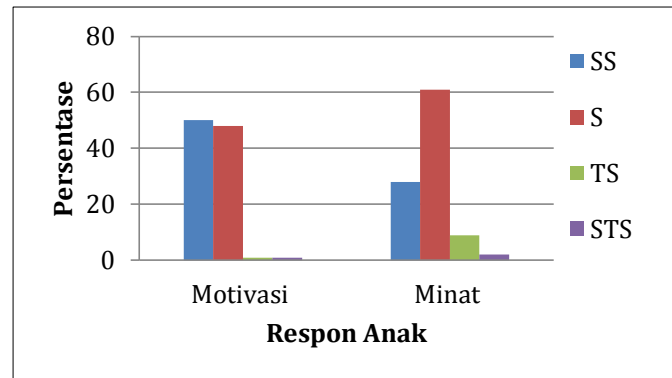


**Gambar 1.** Kegiatan PKM

Kegiatan pengabdian dalam bidang pendidikan ini memaksimalkan teknologi system informasi dalam proses belajar. (Kuswanto & Radiansah, 2018) Sebelum adanya pandemi ini, media pembelajaran berbasis teknologi sudah banyak dikembangkan. Pada kegiatan ini kami membuat sebuah aplikasi berbasis android. Aplikasi ini dirancang seperti permainan yang dapat memotivasi anak dalam belajar. Nama aplikasi berbasis android permainan ini adalah "*Scrabble*" dengan konsep permainan kata. Siswa SD akan bermain dan belajar khususnya dalam istilah-istilah dalam konsep beberapa mata pelajaran.

Kami juga memaksimalkan media teknologi informasi youtube dalam belajar kelompok. Salah satu media penunjang pembelajaran berbasis internet yang dapat memvisualisasikan teknik dan materi pembelajaran dengan baik adalah "*YouTube*". *YouTube* adalah layanan video sharing populer dimana para penggunanya dapat memuat, menonton dan berbagi klip video secara gratis. Saat ini kita dapat belajar semua hal melalui youtube. (Mujiyanto, 2019) Banyak pilihan video pembelajaran yang dapat dipilih sebagai media dan motivasi siswa dalam pembelajaran. Teknologi informasi dan komunikasi dapat dimanfaatkan sebagai salah satu media pembelajaran, yakni sarana yang

menjembatani hubungan antara pembelajar (murid) dan sumber belajar baik berupa guru maupun sumber belajar lainnya. Gambar 2 menunjukkan hasil angket respon kegiatan pengabdian dalam bidang pendidikan.



**Gambar 2.** Hasil Angket Respon Anak (Bidang Pendidikan)

Respon anak terhadap pelaksanaan kegiatan pembelajaran berbasis teknologi system informasi ini secara klasikal pada tujuan untuk mengetahui motivasi siswa 98% (baik sekali) dan pada tujuan untuk mengetahui minat siswa 89% (baik sekali). Jumlah responden sebanyak 15 anak dan memberikan respon yang sangat baik pada motivasi dan minat anak dalam kegiatan pengabdian masyarakat bidang pendidikan.

Semakin banyaknya masyarakat yang memiliki dan menggunakan perangkat *mobile* membuka peluang penggunaan perangkat teknologi bergerak dalam dunia pendidikan. Penggunaan perangkat bergerak (*mobile device*) dalam proses pembelajaran kemudian dikenal sebagai *mobile learning (m-learning)*. *mobile learning* sebagai suatu pembelajaran yang pembelajar (*learner*) tidak diam pada satu tempat atau kegiatan pembelajaran yang terjadi ketika pembelajar memanfaatkan perangkat teknologi bergerak. (Hanum & Suprayekti, 2019)

## 2. Bidang Birokrasi

Kegiatan pengabdian kami selanjutnya yaitu dalam memaksimalkan sistem teknologi informasi bidang birokrasi di kelurahan Sidosermo. Pada masa pandemi COVID-19 pemanfaatan teknologi sistem informasi sangat berperan penting. Teknologi ini akan mempermudah masyarakat dalam mengakses informasi yang mereka butuhkan dalam tingkat Desa. Sidosermo merupakan salah satu kelurahan yang berada di kota Surabaya. Meskipun berada di kota ternyata masih ada sebagian masyarakat yang belum memahami penggunaan teknologi sistem informasi. Banyak masyarakat yang kesulitan dalam memanfaatkan hal tersebut di dalam kegiatan birokrasi.

Dalam pengelolaan administrasi dan arsip harus didukung sarana prasarana berbasis sistem informasi. Sistem informasi manajemen merupakan suatu sistem yang diciptakan untuk mengelola sistem administrasi. (Apriyansyah *et al.*, 2018) Manfaatnya adalah meningkatkan produktivitas, hemat biaya, efisien tempat dan mengurangi dampak lingkungan. Dalam implementasi sistem informasi

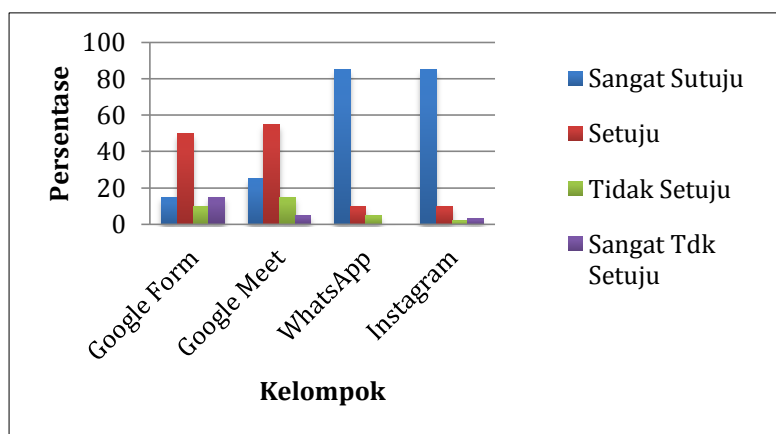
dan manajemen desa akan mewujudkan cita-cita untuk membiasakan diri mengolah dan membaca dokumen dalam bentuk digital, dengan kata lain mengurangi pemakaian kertas sebagai bahan pokok penulisan dokumen seperti sekarang.

Pada masa pandemi ini banyak kegiatan yang berhubungan dengan birokrasi dilaksanakan secara online. Kami menawarkan beberapa aplikasi yang dapat digunakan oleh warga dalam mempermudah hal tersebut. Aplikasi yang kami gunakan adalah Google form, Google Meet, Instagram, dan WhatsApp. Aplikasi ini sangat membantu, namun jika warga tidak dapat menggunakannya maka aplikasi ini akan tampak mempersulit warga. Kami melaksanakan pengabdian ini dengan cara pembimbingan kepada warga dalam penggunaan aplikasi ini. Kami meminta bantuan kepada para karang taruna, agar terdapat keberlanjutan setelah kegiatan kami selesai. Sehingga warga dapat menerapkan dan mengembangkan secara mandiri sistem teknologi informasi dalam bidang birokrasi. (Khusna, 2019)

Aplikasi googleform ini kami terapkan dalam pengisian formulir untuk surat pengantar pembuatan KTP dan surat pengantar lainnya dalam tingkat RT ke tingkat kelurahan. Pembimbingan ini memberikan hasil yang memuaskan karena sangat memudahkan warga dalam pengurusan surat-surat. Aplikasi ini juga digunakan oleh ketua RT dalam mengetahui kondisi warga terkait COVID-19 dengan menggunakan isian angket warga. Aplikasi google meet ini mempermudah warga dalam melaksanakan kegiatan rapat ataupun penyuluhan secara daring. Salah satunya dalam rapat pelaksanaan penyemprotan disinfektan di lingkungan kelurahan Sidosermo telah dilaksanakan secara daring. Warga telah mencoba untuk berkoordinasi terkait kegiatan yang akan dilaksanakan secara daring. Serta penyuluhan tentang penyemprotan disinfektan dan informasi tentang COVID-19 dilakukan secara daring.

Aplikasi Whatsapp ini merupakan aplikasi yang sangat sederhana. Setiap warga sudah memiliki aplikasi ini, namun belum dimanfaatkan sebagai aplikasi dalam penunjang kegiatan bidang birokrasi. Kami mengarahkan warga untuk membuat whatsapp group, untuk penyebaran informasi kepada warga. Adanya Whatsapp grup mempermudah pihak aparat untuk menyebarkan informasi penting ke warganya, khususnya selama masa pandemi COVID-19. Aparat kelurahan juga dapat menghemat kertas dalam menyampaikan informasi ke warganya. Penyampaian dan penyebaran informasi ke warga lebih cepat dan tepat sasaran. Adanya grup ini terjalin komunikasi yang baik antara warga dengan pihak aparat kelurahan. (Mayowan *et al.*, n.d.)

Setelah melaksanakan kegiatan pengabdian dalam bidang birokrasi, kami menyebar angket kepada masyarakat. Isi angket tersebut terkait dalam respon dan minat warga setelah adanya penyuluhan dan pembimbingan terkait penggunaan media teknologi informasi dalam bidang birokrasi. Sebanyak 100 angket kami bagi dan sebar merata kesetiap RT yang ada dikelurahan Sidosermo. Gambar 3 rekapitulasi hasil angket yang telah kami sebar.



**Gambar 3.** Hasil Angket Respon Warga (Bidang Birokrasi)

Respon warga terhadap pelaksanaan kegiatan penyuluhan dan pembimbingan bidang birokrasi berbasis teknologi sistem informasi ini secara klasikal pada penggunaan *google form* (15% sangat setuju, 50% setuju, 10% tidak setuju dan 15%); *google meet* (25% sangat setuju, 55% setuju, 15% tidak setuju dan 5%); *WhatsApp* (85% sangat setuju, 10% setuju, 5% tidak setuju dan 0%); dan *Instagram* (85% sangat setuju, 10% setuju, 2% tidak setuju dan 3%). Jumlah responden sebanyak 100 warga dan memberikan respon yang sangat baik pada penggunaan teknologi media informasi dalam kegiatan pengabdian masyarakat bidang birokrasi.

Aplikasi Instagram merupakan salah satu aplikasi kekinian yang sering digunakan oleh masyarakat sekarang. Dalam penggunaannya jarang sekali untuk memaksimalkan kemajuan birokrasi desa. Kami lakukan penyuluhan dan pembimbingan kepada masyarakat untuk menggunakan aplikasi ini sebagai media informasi desa. Penggunaan aplikasi ini sangat tepat dalam mewadahi dalam memberikan informasi terkait semua yang terdapat di kelurahan Sidosermo. (Mulawarman & Nurfitri, 2017) Selain sebagai media informasi ke warga, aplikasi ini juga dapat digunakan sebagai media promosi usaha warga yang ada di kelurahan tersebut. Banyak usaha kuliner yang ada di kelurahan tersebut dapat dipromosikan dalam aplikasi ini. Media ini dapat membantu meningkatkan sektor perekonomian warga kelurahan Sidosermo. Memaksimalkan karang taruna sebagai admin, untuk lebih mengeksplor hal-hal yang menarik di kelurahan Sidosermo. Program pemanfaatan sitem teknologi informasi ini dapat berkelanjutan setelah kegiatan pengabdian masyarakat ini selesai. (Habibi *et al.*, 2019)

Media sosial telah banyak merubah dunia. Memutarbalikkan banyak pemikiran dan teori yang dimiliki. Tingkatan atau level komunikasi melebur dalam satu wadah yang disebut jejaring sosial/media sosial. Konsekuensi yang muncul pun juga wajib diwaspadai, dalam arti media sosial semakin membuka kesempatan tiap individu yang terlibat di dalamnya untuk bebas mengeluarkan pendapatnya. Akan tetapi kendali diri harusnya juga dimiliki, agar kebebasan yang dimiliki juga tidak melanggar batasan dan tidak menyinggung pihak lain

Kendala dalam kegiatan ini adalah dalam membiasakan masyarakat menggunakan aplikasi *google form* dan *google meet* dalam kegiatan birokrasi. Kegiatan ini banyak melibatkan orang tua yang tidak pernah menggunakan aplikasi tersebut. Bagi mereka ini adalah hal baru yang diterapkan selama masa pandemi COVID-19. Permasalahan tersebut dapat diselesaikan dengan memberikan pembimbingan secara intensif kepada warga. Kami meminta bantuan terhadap karang taruna di Kelurahan Sidosermo dalam membimbing warga. Maka kegiatan ini dapat berlanjut setelah kegiatan pengabdian kami selesai.

#### D. SIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan di kelurahan sidosermo, Surabaya. Kegiatan ini untuk memaksimalkan penggunaan sistem teknologi informasi dalam kegiatan warga selama pandemi COVID-19, khususnya dalam bidang pendidikan dan birokrasi. Pada bidang pendidikan menghasilkan respon anak terhadap pelaksanaan kegiatan pembelajaran berbasis teknologi system informasi ini secara klasikal pada tujuan untuk mengetahui motivasi siswa 98% (baik sekali) dan pada tujuan untuk mengetahui minat siswa 89% (baik sekali). Pada bidang birokrasi menghasilkan respon warga terhadap pelaksanaan kegiatan penyuluhan dan pembimbingan bidang birokrasi berbasis teknologi sistem informasi ini secara klasikal pada penggunaan *google form* (15% sangat setuju, 50% setuju, 10% tidak setuju dan 15%); *google meet* (25% sangat setuju, 55% setuju, 15% tidak setuju dan 5%); *WhatsApp* (85% sangat setuju, 10% setuju, 5% tidak setuju dan 0%); dan *Instagram* (85% sangat setuju, 10% setuju, 2% tidak setuju dan 3%).

Setelah kegiatan pengabdian masyarakat ini, diharapkan adanya keberlanjutan kegiatan yang telah dilaksanakan. Penyuluhan dan pembimbingan kepada warga yang dapat menjadi lebih mandiri dalam memanfaatkan teknologi informasi selama pandemi COVID-19. Saran dari kami pihak Kelurahan tetap memberikan penyuluhan kepada warga dalam penggunaan teknologi birokrasi, terutama pada warga yang jarang menggunakan teknologi informasi. Kelurahan menyediakan tempat *free wifi* untuk kegiatan warga dalam bidang birokrasi ataupun pendidikan.

#### UCAPAN TERIMA KASIH

Tim penulis mengucapkan terima kasih kepada Lembaga Pengabdian Pada Masyarakat (LPPM) Universitas Trunojoyo Madura yang telah mendanai kegiatan pengabdian ini sehingga terlaksana dengan baik. Saya juga mengucapkan terimakasih atas kerjasama warga kelurahan Sidosermo, yang telah mengizinkan kami melaksanakan kegiatan pengabdian ini. Saya mengucapkan terimakasih kepada mahasiswa KKN Universitas Trunojoyo Madura kelompok 43,44, dan 45 yang telah membantu kegiatan pengabdian masyarakat ini.

#### DAFTAR RUJUKAN

- Apriyansyah, Maullidina, I., & Purnomo, E. P. (2018). Efektivitas Sistem Informasi Desa (SID) Dalam Pelayanan Publik Di Desa Dlingo, Kecamatan Dlingo, Kabupaten Bantul. *Jurnal Analisis Kebijakan Dan Pelayanan Publik*, 4(1), 10–24. [journal.unhas.ac.id/index.php/jakpp](http://journal.unhas.ac.id/index.php/jakpp)
- Astuti, I. A. D., Dasmo, D., & Sumarni, R. A. (2018). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Android Dengan Menggunakan Aplikasi Appypie Di



- Smk Bina Mandiri Depok. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 24(2), 695. <https://doi.org/10.24114/jpkm.v24i2.10525>
- Badri, M. (2016). Pembangunan Pedesaan Berbasis Teknologi Informasi Dan Komunikasi (Studi pada Gerakan Desa Membangun). *Jurnal Risalah*, 27(2), 62–73. <https://doi.org/10.24014/jdr.v27i2.2514>
- Doni, F. R. (2017). *Perilaku Penggunaan Media Sosial Pada Kalangan Remaja*. 3(2), 15–23.
- Fitri, S. (2017). Dampak Positif Dan Negatif Sosial Media Terhadap Perubahan Sosial Anak. *Naturalistic: Jurnal Kajian Penelitian Pendidikan Dan Pembelajaran*, 1(2), 118–123. <https://doi.org/10.35568/naturalistic.v1i2.5>
- Habibi, M. M., Sukriono, D., & Rapita, D. D. (2019). *Good Village Governance*. 2(1), 19–27.
- Hanum, F. F., & Suprayekti. (2019). Penerapan Teknologi Pendidikan Di Lembaga Pendidikan Nonformal. *JIV-Jurnal Ilmiah Visi*, 14(1), 1–16. <https://doi.org/10.21009/jiv.1401.1>
- Khusna, I. H. (2019). Village Development Strategy by Utilization of ICT in Pematang. *Jurnal Penelitian Komunikasi Dan Opini Publik*, 23(2). <https://doi.org/10.33299/jpkop.23.2.1309>
- Kuswanto, J., & Radiansah, F. (2018). Media Pembelajaran Berbasis Android Pada Mata Pelajaran Sistem Operasi Jaringan Kelas XI. *An Nabighoh Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Bahasa Arab*, 14(01), 129. <https://doi.org/10.32332/an-nabighoh.v20i01.1131>
- Mayowan, Y., Administrasi, F. I., & Malang, U. B. (n.d.). *DI DESA (Studi Kasus di Kabupaten Lamongan)*.
- Mujianto, H. (2019). Pemanfaatan Youtube Sebagai Media Ajar Dalam Meningkatkan Minat Dan Motivasi Belajar. *Jurnal Komunikasi Hasil Pemikiran Dan Penelitian*, 5(1), 135–159. [www.journal.uniga.ac.id](http://www.journal.uniga.ac.id)
- Mulawarman, M., & Nurfitri, A. D. (2017). Perilaku Pengguna Media Sosial beserta Implikasinya Ditinjau dari Perspektif Psikologi Sosial Terapan. *Buletin Psikologi*, 25(1), 36–44. <https://doi.org/10.22146/buletinpsikologi.22759>
- Muyaroah, S., & Fajartia, M. (2017). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Android dengan menggunakan Aplikasi Adobe Flash CS 6 pada Mata Pelajaran Biologi. *Innovative Journal of Curriculum and Educational Technology*, 6(2), 22–26. <https://doi.org/10.15294/ijcet.v6i2.19336>
- Pendidikan, J., Indonesia, S., & Iqbal, M. (2016). *Perancangan Media Pembelajaran Aplikasi Fisika pada Potensi dan Masalah Pengumpulan data Desain Produk Evaluasi*. 04(02), 20–24.
- Purbasari, R. julia, Kahfi, M. S., & Yunus, M. (2013). Pengembangan Aplikasi Android sebagai Media Pembelajaran Matematika pada Materi Dimensi Tiga untuk Siswa SMA Kelas X. *Jurnal Online Universitas Negeri Malang*, 1–11. <http://lib.unnes.ac.id/3749/>
- Ratnasari, A. Y. (2008). *Teknologi Informasi Untuk Masyarakat Pedesaan*. 4, 20.
- Rozi, F., Listiawan, T., & Hasyim, Y. (2017). Pengembangan Website Dan Sistem Informasi Desa Di Kabupaten Tulungagung. *JUPI (Jurnal Ilmiah Penelitian Dan Pembelajaran Informatika)*, 2(2), 107–112. <https://doi.org/10.29100/jupi.v2i2.366>
- Saharuddin, S. (2017). Pengabdian KKN-PPM Desa Wonorejo Kecamatan Mangkutana Kabupaten Luwu Timur. *RESONA: Jurnal Ilmiah Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 20–25. <https://doi.org/10.35906/jipm01.v1i1.243>
- Setiadi, A. (2018). Pengembangan Aplikasi Android Untuk Pembelajaran Pneumatik. *Jurnal Pendidikan Vokasional Teknik Elektronika*, 1(1), 1–5.
- Watie, E. D. S. (2016). Komunikasi dan Media Sosial (Communications and Social Media). *Jurnal The Messenger*, 3(2), 69. <https://doi.org/10.26623/themessenger.v3i2.270>